

AWALNYA TERPAKSA, AKHIRNYA MENIKMATI (STUDI FENOMENOLOGIS DESKRIPTIF KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA PUTRI PENGHUNI PANTI ASUHAN)

Azzahra Verintan Sania¹, Muhammad Zulfa Alfaruqy¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Email: azzahraverintans@gmail.com

ABSTRAK

Orangtua memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang remaja, termasuk kesejahteraan psikologisnya. Faktanya, terdapat remaja yang harus tinggal terpisah dari orangtua di panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada remaja putri penghuni panti asuhan. Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja putri berusia 15-18 tahun, telah tinggal di panti asuhan minimal dua tahun, dan masih memiliki orangtua lengkap yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Penelitian menggunakan teknik analisis fenomenologis deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan sembilan tema yaitu (1) Kesedihan ketika harus tinggal di panti asuhan (2) Perlakuan kurang baik dari pengasuh panti (3) Teman sebagai *support system* dan sumber konflik (4) Peredaan emosi ketika memiliki masalah (5) Relasi baik dengan pengurus panti (6) Perlakuan baik dari lingkungan di luar panti asuhan (7) Perubahan positif dan capaian prestasi (8) Optimis mewujudkan harapan (9) Bersyukur dan berusaha menerima diri sebagai makna esensial. Temuan makna pada penelitian ini yaitu, bersyukur dan berusaha menerima diri sebagai penghuni panti asuhan. Penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi positif tentang kesejahteraan psikologis remaja putri penghuni panti asuhan serta memotivasi masyarakat untuk memberikan dukungan pada remaja di panti asuhan.

Kata kunci: remaja, panti asuhan, pendekatan fenomenologis deskriptif

**FORCED AT FIRST, ENJOYING LATER
(DESCRIPTIVE PHENOMENOLOGICAL STUDY OF
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN ADOLESCENT GIRLS
LIVING IN ORPHANAGE)**

Azzahra Verintan Sania¹, Muhammad Zulfa Alfaruqy¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Email: azzahraverintans@gmail.com

ABSTRACT

Parents have an important role in the development of adolescents, including their psychological well-being. In fact, there are adolescents who have to live separately from their parents in orphanages. This study aims to determine the description of psychological well-being in adolescent girls living in orphanages. Participants in this study are adolescent girls aged 15-18 years who have lived in the orphanage for at least two years, and still have complete parents. They were selected using purposive sampling method. Data collecting in this study used the interview method. The research used descriptive phenomenological analysis techniques. The results of this study found nine themes, namely (1) Sadness which happened when having to live in an orphanage (2) Mistreatment from orphanage caregivers (3) Friends as a support system and source of conflict (4) Emotional relief when having problems (5) Good relations with orphanage administrators (6) Good treatment from the community outside the orphanage (7) Positive changes and achievements (8) Optimistic in realizing hope (9) Being grateful and trying to accept oneself as an essential meaning. The finding of meaning in this study is being grateful and trying to accept oneself as a resident of an orphanage. This research contributes knowledge in the field of positive psychology about the psychological well-being of adolescent girls living in orphanages and motivates the community to support adolescents in orphanages.

Keywords: adolescents, orphanage, descriptive phenomenological approach